



Pengaruh Implementasi Media *Prezi* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas II SD

Mohamad Denny Fajrussholah Marich El Faini¹, Muhammad Misbahul Munir², Erna Zumrotun³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia
dennyelfajar@gmail.com¹, misbahulmunir@unisnu.ac.id², erna@unisnu.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 20-11-2023

Disetujui: 01-12-2023

Kata Kunci:

Media Prezi;
Pendidikan Pancasila;
Hasil Belajar.

Keywords:

Prezi Media;
Pancasila Education;
Learning Outcomes.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini didasari pada temuan saat observasi awal di SD, khususnya di kelas II menunjukkan guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih menggunakan cara konvensional dan belum menggunakan media sebagai alat pembelajaran. Maka peserta didik kelas II ketika mengikuti pelajaran kurang tertarik dan hasilnya masih sangat rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya pengaruh pemakaian media *Prezi* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan materi Pancasila Dasar Negaraku di Kelas II SD. Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen dengan metode quasi eksperimen desain penelitian *one group pre-test and post-test design*. Seluruh kelas II di SD berjumlah 26 siswa merupakan sampel dari penelitian ini. Data dikumpulkan melalui pemberian tes sebelum dan sesudah pemberian tindakan kepada peserta didik yang kemudian hasilnya dianalisis melalui uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t. Melalui analisis data melalui uji hipotesis diketahui bahwa terdapa pengaruh yang signifikan media *Prezi* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada kelas II SD.

Abstract: *This research is based on findings from initial observations in elementary school, particularly in the second-grade class, which indicated that teachers in the teaching of Pancasila and Civics still use conventional methods and have not utilized media as a learning tool. As a result, second-grade students were less interested in the lessons, and their performance was still very low. The purpose of this research is to investigate the influence of using Prezi media on the learning outcomes of Pancasila and Civics, specifically the Basic Principles of My State, in second-grade elementary school. This study is an experimental research with a quasi-experimental method using a one-group pre-test and post-test design. The entire second-grade class in the elementary school, totaling 26 students, is the sample of this research. Data were collected through tests administered before and after the intervention to the students, and the results were analyzed through prerequisite tests consisting of normality test, homogeneity test, and hypothesis test involving t-test. Through the analysis of hypothesis testing, it was found that there is a significant influence of Prezi media on the learning outcomes of Pancasila and Civics in the second-grade elementary school.*

A. LATAR BELAKANG

Media pembelajaran menjadi hal yang memiliki pengaruh yang penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran mampu menjadi sebuah jembatan yang dipakai guru untuk mentransfer materi ajar kepada para peserta didiknya agar pemahaman yang dibangun bisa lebih baik. Widiyanti (2021) menjelaskan bahwa penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat menghidupkan kehendak, minat semangat dan dorongan belajar serta memiliki pengaruh terhadap kejiwaan peserta didik. Zumrotun et al. (2020) menjelaskan fungsi dari media pembelajaran meliputi tumbuhnya semangat belajar, mempelajari kembali yang sudah dipelajari, memunculkan rangsangan untuk belajar, menghidupkan respons peserta didik, memberikan *feedback* dengan cepat dan menggiatkan latihan yang selaras. Jadi bisa dikonklusikan bahwa media dalam kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah hal yang bisa dipakai guru untuk menghubungkan materi

pembelajaran dengan peserta didik, sehingga mudah dipahami.

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar termasuk ke dalam ranah pemanfaatan Teknologi Pembelajaran (Jediut, Sennen, and Ameli 2021). Pemanfaatan dapat dipahami sebagai suatu kegiatan pemakaian suatu proses dan sumber untuk belajar. Dalam kegiatan penggunaan media pembelajaran sebagai bagian dari Teknologi Pembelajaran, terdapat sejumlah tanggung jawab bagi pendidik maupun peserta didik, seperti: (1) Menyelaraskan peserta didik dengan bahan dan aktivitas yang bersifat khusus; (2) Mempersiapkan peserta didik supaya mampu melakukan interaksi dengan bahan yang telah dipilih; (3) Selama aktivitas berjalan, pendidik dapat membimbing dan menilai capaian peserta didik; dan (4) Menginput hasil yang dicapai peserta didik sejalan dengan peraturan organisasi yang berkesinambungan (Amelia 2022).

Adanya teknologi media pembelajaran memberikan pengaruh yang tinggi terhadap susunan organisasi kelembagaan pendidik pada tingkat makro ataupun mikro (Ervinalisa 2017). Pengaruh yang diberikan tampak dalam tiga hal yang meliputi: (1) Adanya perubahan dalam penetapan putusan; (2) Terciptanya sistem kegiatan belajar mengajar baru; dan (3) Memungkinkannya terbentuknya suatu alternatif yang sebelumnya belum ada dalam lembaga pendidikan (Jediut et al., 2021).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada sekolah dasar bertujuan meningkatkan kompetensi sosial, politik, dan Kewarganegaraan peserta didik (Nurgiansah 2021). Kegiatan belajar mengajar dalam muatan pelajaran PPKn pada sekolah dasar dilaksanakan melalui pendekatan, metode, dan media yang selaras dengan umur taraf perkembangan peserta didik. Menurut Hasanah et al. (2020) Pada sekolah dasar pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi beberapa materi yang berkaitan dengan Kewarganegaraan, seperti: Pancasila dan UUD 1945: Peserta didik diajarkan tentang prinsip-prinsip dasar negara Indonesia, yang di dalamnya terkandung nilai-nilai luhur dan dasar negara yang harus dianut. PPKn di SD menjadi sesuatu yang berpengaruh bagi masa depan peserta didik agar ia mampu menjadi *good citizen* yang mampu memahami hak-hak dan kewajiban, cerdas, terampil, memiliki budi pekerti yang positif sejalan dengan apa yang tercantum dalam Pancasila maupun UUD 1945 (Nurgiansah, 2021). Peran yang teramat penting dalam pendidikan yang berkenaan dengan penanaman nilai dan moral. bagi peserta didik dipegang oleh pendidik. Namun, agar pengembangan nilai perilaku dan moral pada peserta didik dapat berjalan secara optimal, peserta didik harus memahami konsep dasar mengenai nilai dan moral itu sendiri yang diajarkan dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Konsep dasar mengenai nilai dan moral. Konsep dasar mengenai nilai perilaku dan moral tersebut merupakan bagian dari muatan pelajaran PPKn yang fokus terhadap upaya mewujudkan warga negara yang mengerti benar dan menjalankan hak maupun sesuatu yang menjadi kewajibannya, serta sebagai warga bangsa Indonesia yang berkarakter, terampil dan cerdas selaras dengan dasar negara (Trisiana, 2020).

Upaya dalam pembentukan warga negara yang baik bisa digalakkan dengan membentuk pembelajaran PPKn yang konsep materinya bisa dengan mudah dipahami peserta didik mampu memberikan kemudahan (Nurgiansah, 2021). Hal tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan salah satu media pembelajaran yaitu Media *Prezi*. Media ini cocok dan mampu memberikan kemudahan untuk memahami materi tentang Pancasila dasar negaraku. *Prezi* merupakan suatu *software* yang umumnya dipakai untuk kegiatan presentasi berteknologi

internet. Tak hanya bisa dipakai untuk presentasi, perangkat lunak ini juga mampu dipakai untuk berkreasi melalui kanvas virtual. Media *Prezi* memiliki keunggulan diantaranya terdapat beragam tampilan presentasi *online* yang menarik, kanvas virtual dapat diperbesar maupun diperkecil melalui fasilitas *zoom interface*, media pembelajaran yang dibuat melalui perangkat lunak ini bisa dikembangkan dalam versi dalam jaringan maupun luar jaringan dan mampu mengombinasikan berbagai wujud media seperti teks, bunyi, gambar dan video pada satu tayangan (Nurfayanti and Syamsuriyawati 2019). Dengan menggunakan media *Prezi* dapat memfasilitasi kemampuan gaya belajar visual yang menarik dan mampu menampilkan gambar yang bergerak agar penyampaian materi tentang Pancasila dasar negaraku dalam muatan pelajaran PPKn menjadi bertambah jelas dan menarik (Ikram et al., 2021).

Hasil observasi pada tanggal 5 Januari sampai 12 Januari 2023 yang dilakukan di SD, khususnya di kelas II menunjukkan guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih menggunakan cara konvensional, guru belum menerapkan berbagai model dan media pembelajaran, guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah berbantuan papan tulis. Ketika dilakukan wawancara kepada guru kelas II pada tanggal 8 Januari 2023, alasan tidak menggunakan model dan media pembelajaran yang beragam dikarenakan keterbatasan waktu. Maka peserta didik kelas II ketika mengikuti pelajaran kurang tertarik, terlihat saat pelajaran berlangsung peserta didik hanya diam mendengarkan, peserta didik kurang aktif, ketika guru bertanya sudah paham atau belum peserta didik hanya mengangguk, ketika diberikan soal hasilnya masih sangat rendah.

Karakteristik peserta didik kelas II SD sebenarnya sangat aktif terbukti dari kelas yang ramai jika tidak ada guru, tetapi peserta didik menjadi pasif karena ketika pembelajaran berlangsung guru hanya menjelaskan materi, menuliskan cara pengerjaan pada papan tulis, kemudian peserta didik akan diinstruksikan untuk menyelesaikan soal yang ada. Sehingga suasana kelas menjadi kurang interaktif, peserta didik menjadi kesulitan untuk mendalami secara rinci sebuah materi dan berpengaruh terhadap menurunnya hasil belajar PPKn dari para peserta didik. Dikarenakan hal tersebut, perlu adanya perubahan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada kelas II SD. Pelaksanaan aktivitas belajar mengajar PPKn memerlukan serangkaian tahapan yang teratur yaitu melalui pemakaian model pembelajaran yang sesuai sehingga peserta didik terdorong untuk memiliki pola pikir yang kritis, logis dan inovatif serta mampu membentuk nuansa lingkungan belajar menyenangkan (Sulfemi, 2019).

Kegiatan belajar mengajar di SD yang mengangkat materi dalam muatan pelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan mempunyai peran krusial dalam meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada proses menyampaikan materi pancasila dasar negaraku, guru dapat mengalami berbagai keterbatasan yang dapat menghambat proses pembelajaran. Keterbatasan yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi pancasila dasar negaraku pada kegiatan belajar mengajar PPKn dapat beragam (Trisiana, 2020). Salah satu keterbatasan yang paling mendasar adalah kurangnya pendidikan dan pelatihan yang memadai, sehingga kesulitan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Selain itu, kurangnya perhatian dan dukungan dari pihak sekolah atau instansi yang lebih tinggi juga dapat menjadi kendala bagi guru dalam menyampaikan materi pancasila dasar negaraku di sekolah dasar. Tanpa dukungan yang cukup, guru mungkin kesulitan untuk mengintegrasikan materi Pancasila dasar Negaraku ke dalam kurikulum sekolah dan menyediakan sumber belajar yang relevan. Kemampuan interkultural atau komunikasi antar budaya pada guru juga merupakan keterbatasan yang mungkin dihadapi dalam menyampaikan materi Pancasila dasar Negaraku di sekolah dasar (Meidina dan Rizal, 2019). Guru yang kurang memahami budaya peserta didik atau tidak dapat beradaptasi dengan perbedaan budaya dapat menyulitkan dalam menyampaikan materi dan menjalin hubungan dengan peserta didik serta kesulitan dalam menyesuaikan materi pancasila dasar negaraku dengan tingkat perkembangan peserta didik yang berbeda. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik merasa tidak nyaman atau tidak terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga akibat akhir yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya hasil belajar para peserta didik.

Berlandas latar belakang, Penulis tertarik untuk melaksanakan pengkajian lebih lanjut mengenai apakah melalui pemakaian media *Prezi* bisa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penulis ingin mengetahui akankah terdapat pengaruh dari pemakaian media *Prezi* terhadap hasil belajar peserta didik pada kegiatan belajar mengajar kewarganegaraan. Kajian ini memiliki judul "Pengaruh Penggunaan Media *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Materi Pancasila Dasar Negaraku di Kelas II SD".

B. METODE PENELITIAN

Peneliti memakai metode penelitian *Pre-Ekperimen pada penelitian ini*. Penelitian *Pre-Ekperimen* menghasilkan temuan yang berwujud variabel terikat yang bukan hanya dioengaruhi oleh variabel bebas. Kondisi ini bisa terjadi disebabkan oleh tidak adanya variabel yang perlu dikendalikan dan sampel tidak dipilih acar (sampel jenuh).

Desain penelitian dapat dipahami sebagai sebuah rancangan mengenai bagaimana pelaksanaan suatu penelitian (Nurul Burhan et al., 2022). Pada kajian ini penulis memakai desain penelitian memakai rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest*. Pada rancangan tes awal sebelum pemberian tindakan (*pretest*) ini peserta didik akan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik pada materi Pancasila dasar Negaraku. Kemudian peserta didik diberi *treatment*, diakhir pembelajaran tes (*Posttest*) akan dilaksanakan dalam rangka melihat kemampuan akhir peserta didik tentang materi Pancasila dasar Negaraku menggunakan media *Prezi* (Prasetyo, 2019). Agar lebih jelas, berikut gambaran rancangan penelitian ini, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan *One Group Pretest-Posttest* Desain

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan: O₁= Nilai Pretest (sebelum diberikan perlakuan); X= Perlakuan (*treatment*) dengan media (*Prezi*); O₂= Nilai Posttest (setelah diberikan perlakuan). Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SD. Sampel kelas yang diambil sebagai sampel penelitian yaitu pada kelas II dengan jumlah 26 peserta didik didalamnya. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes pilihan ganda sebanyak 30 soal. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik, berguna untuk menguji hipotesis penelitian yakni untuk melihat sebanyak apa pengaruh media *Prezi* terhadap hasil belajar peserta didik. Secara lebih rinci, data yang penulis dapatkan dianalisis dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pemakaian media *Prezi* terhadap hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Materi Pancasila Dasar Negaraku di Kelas II SD mendapatkan sejumlah informasi, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta didik

No	Interval	Pretest		Posttets	
		Frekuensi	Presentasi	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat rendah	10	38,46%	0	0,00%
2	Rendah	16	61,54%	11	42,31%
3	Cukup	0	0,00%	5	19,23%
4	Tinggi	0	0,00%	10	38,46%
Jumlah		26	100%	26	100%

Sumber: Hasil Tes Peserta didik

Mengacu pada data tersebut, terlihat jelas perbedaan antara nilai yang diperoleh peserta didik sebagai hasil tes yang dilakukan sebelum pemberian tindakan (*pretest*) melalui pemakaian media *Prezi* dan tes setelah pemberian perlakuan (*posttest*) dengan pemakaian media *Prezi* di Kelas II SD. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa karakter sangat rendah ada 10, karakter rendah ada 16, karakter cukup ada 0 dan karakter tinggi ada 0. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa karakter sangat rendah ada 0, karakter rendah ada 11, karakter cukup ada 5 dan karakter tinggi ada 10. Berikut uraian nilai sebelum dan setelah dilakukan tindakan, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta didik

No	Uraian	Pretest	Posttest	Peningkatan
1	Rata-rata	58	78	20
2	Terendah	43	62	19
3	Tertinggi	71	95	24

Sumber: Hasil Tes Peserta didik

1. Uji Normalitas

Setelah mendapatkan nilai peserta didik peneliti akan menghitung normalitas dan homogenitas terlebih dahulu sebelum di uji dalam uji hipotesis. Normalitas dan homogenitas adalah uji prasyarat dilakukan guna menentukan jenis uji statistik yang nantinya dipakai. Berikut hasil uji normalitas pada kajian ini, seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.	
Hasil	Pretest	,186	26	,091
	Posttest	,149	26	,140

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Berlandaskan tabel tersebut memperlihatkan bahwa data *pretest* mempunyai nilai sig. 0,091 yang bermakna $sig > 0,05$ dan data *posttest* dengan nilai sig. 0,140 yang berarti $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan data tes awal dan akhir dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dipakai yaitu *Levene Statistic* dengan dukungan program penghitungan data SPSS diamati pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Homogenitas

Hasil		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil	Based on Mean	1,779	1	50	,188
	Based on Median	1,179	1	50	,283
	Based on Median and with adjusted df	1,179	1	45,757	,283
	Based on trimmed mean	1,774	1	50	,189

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Mengacu tabel 4 uji homogenitas pada taraf signifikansi (α) 0,05 atau 5% didapatkan nilai sig keputusan diambil berdasarkan pada ketentuan pengujian hipotesis homogenitas yaitu jika $sig. \geq \alpha$ maka H_0 diterima dan data dinyatakan memiliki varian yang sama atau homogen namun sebaliknya jika $sig \leq \alpha$ maka H_0 ditolak dan data dinyatakan memiliki varians yang tidak sama atau tidak homogen (Meidina and Rizal, 2019). Pada tabel tersebut memperlihatkan nilai sig pada *based on mean* mempunyai nilai sig 0,188 yang bermakna $sig. \geq \alpha$ maka H_0 diterima dan data dinyatakan memiliki varians yang sama atau data homogen.

3. Uji Hipotesis

Pada kajian ini hipotesis diuji berdasarkan data nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar peserta didik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t paired sampel t test melalui bantuan software IBM SPSS. Hipotesis Penelitian: H_a : Ada pengaruh yang signifikan media *Prezi* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada kelas II di SDN 3 Krapyak; H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan media *Prezi* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada kelas II di SDN 3 Krapyak. Formulasi hipotesis statistik, yaitu:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Tabel 6. Uji Hipotesis (*Paired Samples Test*)

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Paired Differences									
1	Pretets	-	16,540	3,24	-	-	-	2	,000
	Posttest	19,846			26,527	13,165	6,118	5	

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan uji hipotesis bisa dilihat nilai thitung 6,188 dan nilai ttabel 1,706. Karena thitung $>$ ttabel atau $6,188 > 1,706$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh yang signifikan media *Prezi* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada kelas II di SD".

Berlandas penelitian yang telah dilaksanakan di SD, seluruh peserta didik di kelas II sebanyak 26 orang menjadi sampel pada penelitian ini. Kajian ini dilaksanakan bertujuan agar diketahui apakah ada pengaruh penggunaan media *Prezi* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa.

Penulis menemukan dalam proses pengumpulan data, dinalisi mrngacu nilai tes peserta didik saat sebelum dan sesudah pemberian tindakan. Tindakan yang

diberikan ke kelas *posttest* yaitu dengan melakukan pembelajaran memakai bantuan media *Prezi*. Di kelas *pretest* pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan tidak berbantuan media, namun dengan bahan ajar yang sama dengan kelas *posttest*. Dari pemberian tindakan yang telah dilakukan diketahui bahwa pada kelas *pretest* memperlihatkan adanya kejenuhan dari peserta didik saat pembelajaran di mana guru sangat mendominasi. Mereka hanya mendengarkan pemaparan dari gurunya saja mengenai materi Pancasila Dasar Negaraku. Kondisi yang berbeda tampak pada kelas *posttest* yang memperlihatkan keantusiasan peserta didik yang sudah tampak pada awal kegiatan pembelajaran. Kondisi ini didasari karena sebelumnya peserta didik diberikan stimulus yang berupa gambar yang berkenaan dengan materi Pancasila Desa Negaraku. Gambar tersebut ditunjukkan pada LCD sehingga terlihat jelas dan peserta didik bisa menganalisisnya. Bimbingan juga senantiasa diberikan pada proses pembelajaran.

Melalui kegiatan pengumpulan data pada kelas *pretest* didapatkan skor tertinggi 71 dan skor terendah 43. Hasil analisis *pretest* diperoleh skor rata-rata (mean) 53. Sedangkan pada kelas *posttest* diperoleh skor tertinggi 95, skor terendah 62 dengan skor rata-rata (mean) 78. Kajian ini memperoleh hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar sebagai dampak pemakaian media *Prezi*. Hal ini tampak pada hasil dari pemberian soal sebelum dan setelah tindakan yang telah dilaksanakan. Dari data *posttest* nilai rata-rata sebesar 78, sedangkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 53. Rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *pretest*. Hasil tersebut memperlihatkan adanya ketidaksamaan dalam perolehan hasil belajar peserta didik.

Melalui serangkaian proses analisis data bisa ditarik simpulan yaitu adanya ketidaksamaan kemampuan peserta didik di kelas yang diajar memakai media *Prezi* dengan yang tidak. Dari hasil akhir tersebut bermakna bahwa hipotesis diterima, yakni media *Prezi* efektif terhadap peserta didik kelas II di SD. Keefektifan media *Prezi* pada kegiatan belajar mengajar PPKn materi Pancasila Dasar Negaraku terlihat para didik pada kelas *pretest* dan kelas *posttest* yang diperlihatkan dari hasil uji hipotesis yakni $6,188 > 1,706$ yang dibuktikan dengan analisis statistik yang menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini memperlihatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka bisa disimpulkan media *Prezi* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PPKn pada kelas II SD.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Nirfayanti dan Syamsuriyawati (2019) dengan judul "Keefektifan Penerapan Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa didik pada Mata Kuliah Geometri Analitik Ruang". Persamaan dengan kajian ini yaitu

pemakaian media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar. Adapun yang membedakan yaitu individu yang dikaji adalah para mahasiswa pada mata kuliah Geometri Analitik Ruang di Prodi Matematika FKIP Universitas Muslim Maros. Setelah penelitian tersebut dilaksanakan diketahui bahwa *Prezi* efektif terhadap hasil belajar mahasiswa dan menjadikan mahasiswa memberikan umpan balik yang sangat baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan pemaparan di atas, bisa disimpulkan bahwa pemakaian media pembelajaran *Prezi* memberikan pengaruh terhadap kemampuan peserta didik pada materi Pancasila Dasar Negaraku. Hal ini bisa diamati dari adanya ketidaksamaan hasil belajar yang signifikan disebabkan oleh pemakaian media pembelajaran yang tidak sama. Penggunaan media pembelajaran *Prezi* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan media konvensional. Kondisi ini bisa diamati dari hasil pengujian hipotesis diperoleh yakni $6,188 > 1,706$ dibuktikan dengan analisis statistik yang menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini memperlihatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Mengacu data penelitian, pemaparan hasil analisa dan kesimpulan penulis memberikan sejumlah saran diantaranya yaitu guru bisa menggunakan media *Prezi* sebagai alternatif media dalam kegiatan belajar mengajar muatan pelajaran PPKn agar pembelajaran menjadi lebih aktif khususnya di SD kelas II, serta diharapkan agar pendidik maupun peserta didik lebih mampu dalam mengoperasikan media pembelajaran agar bisa mengefektifkan kondisi pembelajaran di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih bantuan dan support atas penelitian saya yang senantiasa diberikan oleh dosen pembimbing, FTIK, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dan juga kepada teman seperjuangan yang selalu mendukung serta kepada guru kelas II di SDN 3 Krapyak yang memberikan izin atas penelitian saya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, Cintya, and Alberth Supriyanto Manurung. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3):4346-55. doi: 10.31004/edukatif.v4i3.2848.
- Ervinalisa, Desma Yulia dan Novia. 2017. "Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Iis Kelas X Di Sma Negeri 17 Batam Tahun Pelajaran 2017/2018." *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 2(1):15-24.
- Hasanah, Annisa, Junaidi Indrawadi, and Maria Montessori. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan

- Kewarganegaraan (PPKn) Di Daerah Tertinggal." *Journal of Moral and Civic Education* 4(2):69–77. doi: 10.24036/8851412412020223.
- Ikram, Ahmad Fadli Zil, Rina Elvia, and Dewi Handayani. 2021. "Pengaruh Pemanfaatan Media Presentasi Online Prezi Pada Materi Konsep Mol Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen Di Kelas X MIPA SMAN 9 Bengkulu Utara)." *Alotrop* 5(1):64–73. doi: 10.33369/atp.v5i1.16488.
- Jediut, Mariana, Eliterius Sennen, and Carolina Vebri Ameli. 2021. "Manfaat Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama Masa Covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. Vol. 2. No. 2." *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, 2021 ISSN: 2(2):2–3*.
- Meidina, Risa, and Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T. 2019. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Di Kelas X Tgb Smkn 5 Padang." *Cived* 6(3). doi: 10.24036/cived.v6i3.106230.
- Nirfayanti, Nirfayanti, and Syamsuriyawati Syamsuriyawati. 2019. "Keefektifan Penerapan Media Pembelajaran Prezi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Analitik Ruang." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 7(2):87–96. doi: 10.24256/jpmipa.v7i2.748.
- Nurgiansah, T. Heru. 2021a. "Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *JINTECH: Journal Of Information Technology* 2(2):138–46. doi: 10.22373/jintech.v2i2.672.
- Nurgiansah, T. Heru. 2021b. "Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9(1):33–41.
- Nurul Burhan, Muhammad Misbahul Munir, Aan Widiyono. 2022. "Pengaruh Model Word Square Terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar." *... Education* 3(2006):374–80.
- Prasetyo, Heru Budi. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 1 Gondosuli." *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 1(2):1–7. doi: 10.29100/eduproxima.v1i2.1109.
- Trisiana, Anita. 2020. "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10(2):31. doi: 10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304.
- Widiyanti, Nani, and Yoyo Zakaria Ansori. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn Ciparay I." *Seminar Nasional Pendidikan* 226–28.
- Zumrotun, Erna, Syailin Nichla, and Choirin Attalina. 2020. "Media Pembelajaran Tutup Botol Pintar Matematika Meningkatkan Hasil Belajar Matematik." *Mimbar PGSD Undiksha* 8(3):499–507.